



Tambah Tiga RTH Berbasis Kampung

Terbatas Anggaran, Lahannya Sudah Siap

YOGYAKARTA, Joglo - Efisiensi anggaran berdampak pada perencanaan pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) Publik di Kota Yogyakarta. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta hanya akan menambah tiga RTH publik tahun ini.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogyakarta Rina Ar-

yati Nugraha menjelaskan, setelah ada kebijakan efisiensi anggaran, pada tahun 2025, pemkot akan membangun tiga RTH publik berbasis kampung. Dua RTH publik adalah pembangunan baru yakni di RW 7 Giwangan dan RW 06 Pakuncen. Sedangkan di RW 11 Giwangan melanjutkan pembangunan RTH publik tahun lalu yang belum lengkap sarananya.

"Pembangunan dilakukan triwulan kedua dan ketiga. Tahapannya saat ini sudah

masuk di LPSE. Konsep RTH publik yang dibangun fungsinya multiguna untuk fungsi ekologis harus ada vegetasi hijau dan bisa dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat," kata Rina, Selasa (6/5/2025).

Pembangunan RTH publik, kata Rina, untuk di RW 7 Giwangan Kampung Ponggalan seluas 318 meter persegi dengan alokasi anggaran sekitar Rp 332 juta. Sedangkan RTH publik di RW 06 Pakuncen seluas 765 meter persegi dengan

anggaran sekitar Rp 504 juta.

Untuk RTH publik di RW 11 Giwangan Kampung Mendungan seluas 500 meter persegi dan tahun ini dialokasikan sekitar Rp 651 juta. Pembangunan RTH publik tersebut menggunakan APBD Kota Yogyakarta tahun 2025.

"Lahannya sudah siap. Lahan statusnya sudah milik Pemkot Yogya. Untuk Giwangan RW 11 melanjutkan pembangunan. Kemarin baru *landscape*-nya. Tahun ini membangun pendopo, menambah lampu,

kursi dan lainnya," katanya.

Dia menyebut, saat ini ada 64 RTH publik permukiman yang dikelola DLH Kota Yogyakarta. Selain itu, ada taman pinggir jalan dan perindang yang dikelola DLH Kota Yogyakarta dengan luas sekitar 76,7 hektare.

Berdasarkan data tahun 2024, total persentase RTH di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 23,351 persen. Jumlah itu terdiri dari 8,063 persen RTH publik dan 15,288 persen RTH privat. (eri/amd/wa)



LANJUTKAN: Suasana RTH publik Taman Mendungan RW 11 Giwangan.

Jadi Ruang Sosialisasi dan Rekreasi

WALI KOTA Yogyakarta Hasto Wardoyo mengaskan, pihaknya berkomitmen untuk terus menambah RTH publik di Kota Yogyakarta. Apalagi, kemanfaatan RTH Publik di Kota-Yogyakarta ini sangat besar. Terlebih, dengan tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi.

"Saya memang konsen di RTH publik. Kalau saya, iya akan menambah. Kalau ada tanahnya, tidak terlalu mahal, tinggal membangun," kata Hasto.

Keberadaan RTH Publik ini, lanjut Hasto, sangat penting karena mampu berfungsi secara ekologi untuk lingkungan yang hijau. Bahkan, bisa



Hasto Wardoyo
Wali Kota Yogyakarta

menjadi ruang sosialisasi dan rekreasi masyarakat. Misalnya, orang tua mengasuh anak-anaknya.

"Menurut saya penting, saya bayangkan tempat-tempat kecil di kampung disediakan tempat untuk momong (mengasuh) anak," ujarnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005